

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi
Skripsi, Januari 2020
Marcelina Hoar Djong
050115A053

**PROFIL PENGOBATAN PASIEN INFEKSI SALURAN KEMIH RAWAT
INAP DI RUMAH SAKIT UMUM SALATIGA TAHUN 2018**

(xii + 33 halaman + 6 tabel + 5 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Prevelensi infeksi saluran kemih di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut perkiraan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, jumlah penderita ISK di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahunnya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun. Istilah ISK secara umum dapat digunakan untuk menandakan adanya invasi mikroorganisme pada saluran kemih.

Tujuan : Untuk mengetahui profil pengobatan infeksi saluran kemih Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga tahun 2018.

Metode : Penelitian dilakukan secara non eksperimental, menggunakan metode deskriptif dan data diperoleh dari rekam medik secara retrospektif. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 pasien dengan metode pengambilan data secara *purposive sampling*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan profil pengobatan berdasarkan golongan antibiotik yang banyak digunakan di RSUD Salatiga adalah golongan sefalosporin generasi III sebanyak 69 (86,25%). Ceftriaxone merupakan antibiotik yang paling sering digunakan sebesar 48 (60%), sedangkan obat lain yang paling banyak digunakan adalah ranitidine sebesar 43 (53,75%). Dosis yang paling banyak digunakan pasien adalah ceftriaxone 1 gram sebanyak 48 (60%). Rute pemberian secara injeksi sebesar 73,48%, sedangkan secara oral sebesar 26,56%.

Kesimpulan : Profil penggolongan obat yang paling banyak digunakan pasien adalah sefalosporin generasi III sebanyak 69 (86,25%). Nama obat yang paling banyak digunakan pasien adalah ceftriaxone sebanyak 48 (60%). Dosis yang paling banyak digunakan pasien adalah ceftriaxone 1 gram sebanyak 48 (60%).

Kata Kunci : Profil pengobatan, ISK, *Ceftriaxone*.

Universitas Ngudi Waluyo
Pharmacy Study Program
Final Project, January 2020
Marcelina Hoar Djong
050115A053

THE PROFILE OF TREATMENT OF URINARY TRACT INFECTION IN SALATIGA REGIONAL HOSPITAL INPATIENTS IN 2018

(xii + 33 pages + 6 tables + 5 attachments)

ABSTRACT

Background : The prevalence of urinary tract infections in Indonesia is still quite high. According to estimation from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, the number of UTI sufferers in Indonesia is 90-100 cases per 100,000 population per year or around 180,000 new cases per year. The term UTI can generally be used to indicate the invasion of microorganisms in the urinary tract.

Objective : To find out the profile of the treatment of urinary tract infections inpatients at the Salatiga Regional Hospital in 2018

Method : The study was conducted non-experimentally, using descriptive methods and data obtained from medical records retrospectively. The data used as a sample in this study were 80 patients with a purposive sampling method.

Results : The results showed that the profile of treatment based on antibiotics that are widely used in Salatiga Regional Hospital is the third generation cephalosporins 69 (86.25%). Ceftriaxone is the most commonly used antibiotic of 48 (60%), while the other drug most widely used is ranitidine by 43 (53.75%). The most widely used dose for patients is 48 grams of ceftriaxone 1 (60%). The route of injection administration was 73.48%, while that of oral administration was 26.56%.

Conclusion : The most commonly classified drug profile used by patients is generation III cephalosporins 69 (86.25%). The name of the drug most widely used by patients is ceftriaxone in 48 (60%). The most widely used dose for patients is 48 grams of ceftriaxone 1 (60%).

Keywords : Treatment profile, UTI, Ceftriaxone .